

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan metode matematika, statistik, dan komputasi. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, dan hipotesis tentang fenomena alam. Selain itu, untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dalam populasi.¹ Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan triwulan yaitu periode 2013-2023 yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia. Menurut tingkat eksplanasinya, maka jenis penelitian termasuk kedalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Dalam pendekatan ini selalu ada variabel independen sebagai penyebab dan variabel dependen sebagai akibat.³

¹ Aditya Wahyu Nugraha, *Metodologi Penelitian*, CV. Gita Lentera (Padang, 2024), h. 23-24.

² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2021), h. 6.

³ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 26.

B. Jenis data dan sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, merupakan data yang telah ada sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung misalnya dari perpustakaan seperti jurnal, website, dokumentasi.⁴

Sumber data yang digunakan yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2023 yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia serta literatur dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

C. Data Penelitian

Data penelitian pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mengkaji variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah melalui dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, jurnal maupun dokumen resmi lainnya.⁵ Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2023 yang diunduh melalui website resmi bank yang bersangkutan.

⁴ Ricky Yunisar Setiawan, *Metodologi Penelitian* (padang: CV. Gita Lentera, 2024), h. 123.

⁵ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 114

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Satuan
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)	<i>murabahah</i> merupakan jual beli dimana bank membeli barang yang diperlukan oleh nasabah atas nama bank kemudian bank menjual kepada nasaabah dengan harga jual seharga harga beli kemudian ditambah keuntungan, dalam hal ini bank harus menyampaikan secara jujur harga pokok kepada nasabah beserta biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam memperoleh barang tersebut. ⁶		Rasio	Rupiah
Dana Pihak	Dana Pihak Ketiga	Giro +	Rasio	Rupiah

⁶ Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. *Loc. cit*

Ketiga (X2)	diperoleh dari dana masyarakat yang dikumpulkan oleh bank yang terdiri dari simpanan giro, tabungan, dan deposito. ⁷	Tabungan + Deposito		
Capital Adequacy Ratio (X3)	CAR merupakan rasio dalam keuangan yang berhubungan erat dengan permodalan suatu bank, dimana besarnya jumlah modal yang dimiliki suatu bank akan mempengaruhi dengan mampu atau tidaknya bank menjalankan kegiatannya. ⁸	CAR = $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio	Persentase
Laba (Y)	Laba adalah suatu kelebihan aktiva bersih didapatkan dari aktivitas suatu perusahaan. Serta selisih	Laba bersih = Laba kotor - Beban	Rasio	Rupiah

⁷ Dima Maulika Sehany dan Maulida Nurhidayati. *Op. Cit.* h. 94

⁸ Lailatus Sa'adah dan Sri Wahyuni. *Op. Cit.* h. 14

	dari pendapatan dikurangi beban beban yang terjadi dalam satu periode tersebut. ⁹			
--	--	--	--	--

F. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, disebut kuantitatif karena mengacu pada pendekatan yang menggunakan alat analisis data berbasis statistik, sehingga data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka.¹⁰ Maka penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS Versi 25. Untuk menyamakan skala antar variabel dan menghilangkan pengaruh satuan ukuran yang berbeda karena menggunakan ukuran data yang berbeda, maka dilakukan proses standarisasi data menggunakan metode *z score*. Standarisasi bertujuan agar setiap variabel memiliki rata-rata sebesar nol dan standar deviasi sebesar 1, oleh karena itu perbandingan antar variabel menjadi lebih objektif dan tidak bias terhadap skala asli data. Metode-metode yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear

⁹ Zulpahmi. *Op. Cit.* h. 75.

¹⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2022).h.

berganda, uji signifikan parameter individual (Uji t), uji signifikansi keseluruhan (Uji f), dan uji Determinasi (R^2).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan dengan jelas suatu data yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum dan nilai minimum.¹¹

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah metode statistik yang bertujuan untuk menilai apakah suatu data yang berasal dari populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan distribusi yang simetris di mana modus, rata-rata, dan median terletak di tengah.¹² Pada penelitian ini uji normalitas pada menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

H_0 : Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal

H_1 : Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi

¹¹ Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022). h. 129.

¹² Nuryadi & et al, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).h. 79.

normal¹³

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah teknik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan linear yang kuat antara variabel independen dalam model. Multikolinearitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi tidak menjadi stabil dan sulit diinterpretasikan, serta menurunkan akurasi prediksi model. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinearitas digunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dengan ketentuan jika nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu metode dalam analisis regresi klasik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual diseluruh nilai pengamatan.¹⁵

Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah adalah Uji *White*. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas, maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

¹³ Sahir, *Op. Cit.*, h. 69.

¹⁴ Sahir *Op. Cit.*, h. 70

¹⁵ Zahriyah & et al. *Op. Cit.*, h. 89

- 1) Jika nilai *Probability Chi-squared* $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *Probability Chi-squared* $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.¹⁶

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan atau korelasi antara residual dari satu observasi dengan observasi lainnya. Autokorelasi dapat menyebabkan bias dalam estimasi varians dan menghasilkan uji statistik yang tidak valid.¹⁷ Untuk mendeteksi autokorelasi, maka digunakan statistik Nilai Durbin Watson.

- 1) Jika $d < d_L$ artinya tolak H_0 serta ada autokorelasi positif
- 2) Jika $d_L \leq d \leq d_U$ artinya tidak dapat disimpulkan
- 3) $d_L \leq d < 4 - d_U$ artinya gagal tolak H_0 serta tidak ada autokorelasi
- 4) $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ artinya dapat disimpulkan
- 5) $4 - d_L < d$ artinya tolak H_0 serta ada autokorelasi negatif.¹⁸

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu metode statistik

¹⁶ Dwi suhikmat dan Nur Handayani, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Macet Dan Investasi Terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk', *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 14.2 (2020).h.42

¹⁷ Sahir, *Op. Cit.*, h. 71

¹⁸ Rohmat Romadhoni, dkk, *Analisis Faktor Hasil Produksi Kelapa Sawit Menggunakan Regresi Linier Berganda Studi Kasus : Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Kawan Desa Koto Damai*, *Formosa Journal of Science and Technology*, 1.4 (2022), h. 223

yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara banyak variabel bebas atau variabel independen dengan satu variabel terikat atau variabel dependen.

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Laba)

a = Konstanta

b₁ = koefisien regresi pertama

b₂ = koefisien regresi kedua

b₃ = koefisien regresi ketiga

X₁ = Variabel independen (Pembiayaan *Murabahah*)

X₂ = Variabel independen (Dana Pihak Ketiga)

X₃ = Variabel independen (Capital Adequacy Ratio)

e = error /*epsilon* (faktor pengganggu)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji-t merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu :

¹⁹ Zahriyah, *Op. Cit.* h., 62

1) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dengan variabel terikat.

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara dengan variabel terikat.²⁰

2) Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probability (p-value)

- a) Jika *Probability* β_i -value $> 0,05$ berarti, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas dengan variabel terikat.

- b) Jika *Probability* β_i -value $< 0,05$ berarti, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebbas dengan variabel terikat.²¹

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel

²⁰ Sahir, *Op. Cit.*, h.53

²¹ Minta Ito Hasibuan, 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), h. 53

independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Validasi dilakukan dengan cara menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumus untuk uji f sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak)
- 2) jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik dalam analisis regresi yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat kecil. Artinya, model regresi yang digunakan kurang baik dalam menggambarkan hubungan antar variabel. Namun, jika nilai koefisien determinasi mendekati 100%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam model variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Artinya, model regresi yang digunakan sangat baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Rumus dari koefisien determinasi adalah:²²

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

²² Sahir.*Op. Cit.* h. 53-54.